

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI TERHADAP PERILAKU ALTRUISME SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HASANATUL BAROKAH SUKA MAJU TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU



OLEH

NURHIDAYAH

NIM. 11511203565

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI TERHADAP
PERILAKU ALTRUISME SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASANATUL BAROKAH SUKA MAJU TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NURHIDAYAH
NIM. 11511203565**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Nurhidayah NIM. 11511203565 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Muharram 1443 H.
12 Agustus 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Nurzena, M. Ag.
NIP 19720917 200501 2 007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Nurhidayah NIM. 11511203565 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rabiul Akhir 1443 H./30 November 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1443 H.
30 November 2021 M.

Mengesahkan,
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Kadar, M.Ag.

Penguji II

H. Saifuddin Yuliar, Lc. M.Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji IV

Mohd. Fauzan, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah
 NIM : 11511203565
 Tempat/Tgl. Lahir : Aek Goti, / 11 Januari 1998
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

"Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Nurhidayah
 NIM: 11511203565



PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu”. Shalawat dan salam senantiasa kita ucapkan kepada baginda Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat, dan kaum muslimin. Semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, materi maupun motivasi dan do’a. Terutama sekali kepada kedua orang tua penulis ucapkan terima kasih ayah Ali Jaksa Rambe, ibu Nur’aini Parapat, abang M. Putra Hadana Rambe, Kakak Herlina Yanti, adik tersayang M. Danil Syahputra Rambe, yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang demi terwujudnya cita-cita penulis.

Selain dukungan dan do’a keluarga penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Dr. H. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III. Kepada staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Keguruan dan Dr. Nasrul HS, MA sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Nurzena M.Ag., Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.

Yanti Dr.,M.Ag, S.Ag, Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Mardani S.El., Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, Iin Rahayu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, staf TU beserta majelis guru dan seluruh siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
10. Sermua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempertemukan kita di Syurga-Nya kelak, Amin.

Pekanbaru, 12 Agustus 2021

Penulis,

Nurhidayah

NIM. 11511203565



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil"alamin Sujud syukur kepada-Mu ya Allah yang memberikan taburan cinta dan kasih sayang -Mu yang memberikan ku kekuatan, memberikan ku ilmu serta kemudahan sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Ku olah kata, ku baca makna, ku ikat dalam alenia, ku bingkai bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar sarjana ku terima.

Ku persembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda (Ali Jaksa Rambe) dan ibunda tercinta (Nuraini Parapat) juga kepada abanganda, kakanda serta adik & keponakanku tercinta. Yang telah memberikan cinta dan kasih sayang **yang tulus kepada ku, yang senantiasa mendo"akan ku, yang tak pernah lelah** memberi ku dukungan yang tiada mungkin dapat ku balas dengan apapun.

Hanya selembar kertas yang bertuliskan kata cinta. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia.

Ayah,,,

Terima kasih ku ucapkan atas setiap do"a yang engkau ucapkan untukku dalam setiap sujudmu. Untuk cucuran keringatmu yang tak dapat aku menghapusnya.

Ibu,,,

Terima kasih ku ucapkan atas setiap do"a dan kelembutan hati mu dalam menghadapi sikap ku. Dan untuk semua cinta yang mengalir dengan tulus kepada ku.

Abang, kakak, adik dan keponakan ku ,,,

Terima kasih jua untuk semua dukungan serta motivasi yang telah kalian berikan kepada ku.

"Ya Allah yang maha pengasih dan penyayang,, Terima kasih engkau telah menempatkan aku di antara kedua malaikat-Mu yang setiap waktu ikhlas mencintai, mendidik, membimbing ku dengan baik. Ya Allah berilah balasan yang setimpal syurga firdaus untuk mereka dan haramkan bagi mereka panasnya sengat api neraka-Mu"

Amin ya Rabbal "Alamin.....

Nurhidayah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhidayah , (2020): Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pemahaman materi akhlak terpuji sebagai variabel bebas (X) dan perilaku altruisme sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji terhadap perilaku altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian adalah penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020, yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 61 siswa. Disebabkan jumlah anggota populasi tidak banyak maka peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel dengan teknis *sensus/sampling total*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis, angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan korelasi *product moment*. Perhitungan data menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for windows*. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa ada pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji terhadap perilaku altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan analisis diperoleh koefisien sebesar 0,413 dengan nilai probabilitas 0,001, nilai $p < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Besarnya sumbangan variabel X terhadap Y adalah 17,0% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik pemahaman materi akhlak terpuji maka semakin baik pula perilaku altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Kata Kunci: Pemahaman, Akhlak Terpuji, Perilaku Altruisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurhidayah, (2020): The Influence of Students' Comprehension of Good Manners Material toward Their Altruistic Behavior at Islamic Junior High School of Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai, Rokan Hulu Regency

This research comprised two variables—comprehension of good manners material as independent (X) variable and altruistic behavior as dependent (Y) variable. This research aimed at knowing the influence of students' comprehension of Good Manners material toward their altruistic behavior at Islamic Junior High School of Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai, Rokan Hulu Regency. It was a correlational research. The eighth-grade students at Islamic Junior High School of Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai, Rokan Hulu Regency in the Academic Year of 2019/2020 were the population of this research, they consisted of two classes with 61 students. Because the number of the population members was not bigger, the researcher took all members of the population as samples by using Total Sampling technique. The techniques of collecting data were written test, questionnaire, observation, and documentation. The technique of analyzing data was Product Moment Correlation. Calculating data was done by using SPSS 23.0 for Windows program. Based on data analysis, it was obtained that there was an influence of students' comprehension of Good Manners material toward their altruistic behavior at Islamic Junior High School of Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai, Rokan Hulu Regency. Based on the analysis, it was obtained the coefficient 0.413 with the probability score 0.001, and the score of p was lower than 0.05. So, H_a was accepted and H_0 was rejected. The contribution of X variable to Y variable was 17%, and the rest 83% was influenced by other variables. It meant that the better students' comprehension of Good Manners material was, the better their altruistic behavior would be at Islamic Junior High School of Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai, Rokan Hulu Regency.

Keywords: *Comprehension, Good Manners, Altruistic Behavior*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

صخلم

رون ، ؤياه (2020): رينأن مهف ؤدام قلاخلأا ؤدوم حملا يلع كولس رانبلإا يدل
ذيملا قسردم ؤنسخ فربلا ؤطس ونملا ؤيملا سلإا كوس وجام
ياسوبمان ؤقطنم نكور ولوه

نونك نيه اذه ثح بلا نم ، نيبرغم لهو: مهف ؤدام قلاخلأا ؤدوم لمخا يرغلمك لقتسلا
كولسو رانبلإا يرغلمك يرغ لقتسلا. فدهو ل فبرعم يران مهف ؤدام قلاخلأا ؤدوم لمخا يلع
كولس رانبلإا يدل ذيملا قسردم ؤنسخ فربلا ؤطس ونملا ؤيملا سلإا كوس وجام ياسوبمان
ؤقطنم نكور ولوه. هعون ثبح يطارا. دعمتجو ذيملا لصنلا نم انلا بي قسردم ؤنسخ
فربلا ؤطس ونملا ؤيملا سلإا كوس وجام ياسوبمان ؤقطنم نكور ولوه ماغلا يساردلا
9191/9108، نيذلاو نونوك ني نم يلع حماجم اب 50 اذيمك. لظن قلقا ددع ، عم امج
ت ذخأ ؤنح ابلا عيجم طرفأ عم تلما ؤنيغلاك مادخ نس اب ؤنيذ ذخأ تانيلأا ؤيل اجملا. تانين عجم
تانيلأا مادخ نس اب رانبلأا بيان كلا نانيسلا او ؤطح لالمو قنيونلو. ؤنيونو ليلع تانيلأا
طاراي برض موزعلا. باسح تانيلأا مادخ نس اب جم كرب اصح لإ مولللا ؤيعامتجلأا
رادصلإا 1،92 زودنللو. اانه لبع ليلع ، تانيلأا دجو نأ كانه ايران مهفل ؤدام قلاخلأا
ؤدوم لمخا لبع كولس رانبلإا يدل ذيملا قسردم ؤنسخ فربلا ؤطس ونملا ؤيملا سلإا كوس وجام
ياسوبمان ؤقطنم نكور ولوه. اانه لبع ليلع لاولح نم لوصلح لبع لماعم 1،302 ؤمين
لامتحا 1،110، ؤمين $p < 1،14$ ؤنسر فالان قلبلا قلوبقم ؤنسر فالو ؤنيدبلا ؤدورم.
رادقم ؤهم اسم يرغلملا لقتسلا لبع يرغلملا يرغ لقتسلا وه 91،06 ؤبسنلاو ؤنبتلا 972
رانان تانيرغم يرخأ. اذه نيه اذ انك مهف ؤدام قلاخلأا ؤدوم لمخا ، لضان انك كولس رانبلإا
يدل ذيملا قسردم ؤنسخ فربلا ؤطس ونملا ؤيملا سلإا كوس وجام ياسوبمان ؤقطنم نكور
ولوه لضانأ.

تاملكلا ؤيس اسلأا: ،مهفلا قلاخلأا ، ؤدوم حملا كولس رانبلإا



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Teoritis.....	14
B. Penelitian Relevan	45
C. Konsep Operasional.....	46
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
1. Sejarah Singkat Madrasah	54
2. Visi Dan Misi Madrasah.....	54
3. Profil Madrasah	55
4. Profil Kepala Madrasah.....	56
5. Kurikulum.....	58
6. Sumber Daya Manusia.....	59
7. Keadaan Siswa.....	62
8. Sarana dan Prasarana	63

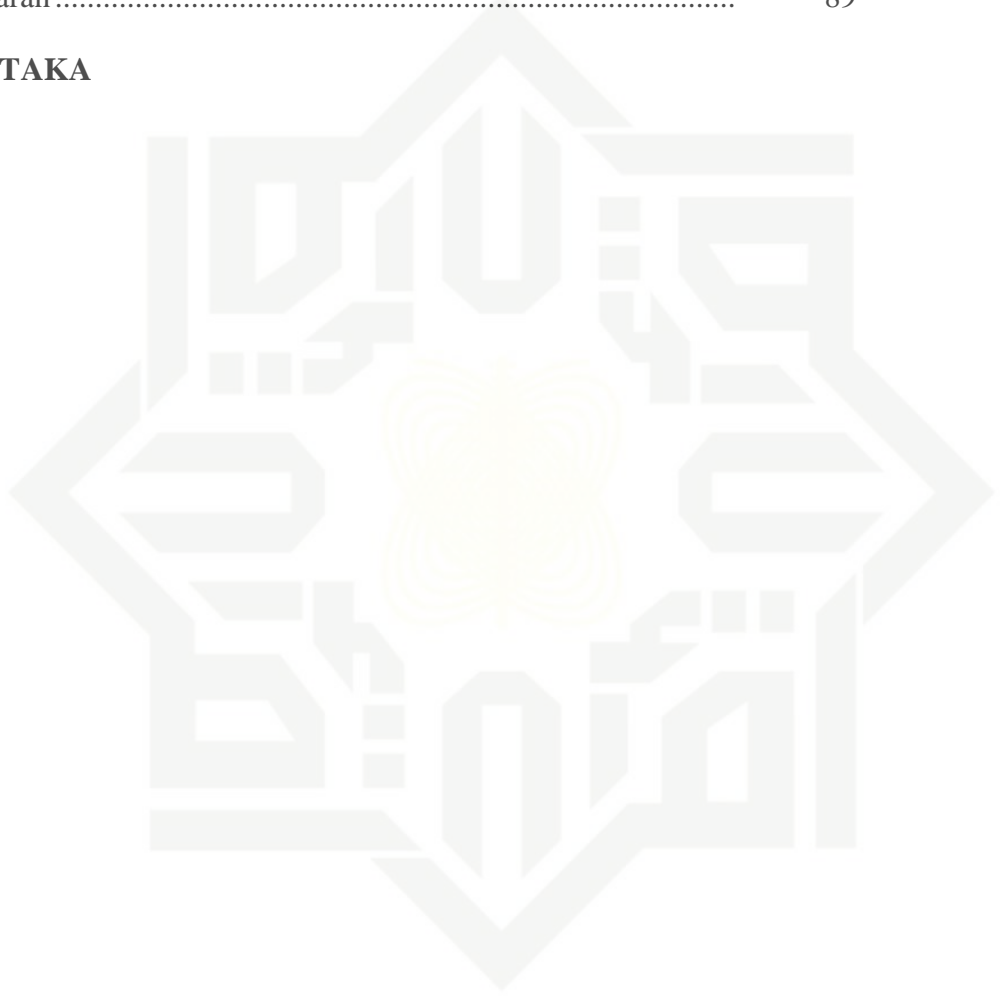
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasnatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Bagan Struktur Organisasi MTs Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu	57
Tabel IV. 2	Struktur Kurikulum	59
Tabel IV. 3	Data Tenaga Pengajar MTs Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu	61
Tabel IV. 4	Keadaan Jumlah Siswa	62
Tabel IV. 5	Sarana dan Prasarana.....	63
Tabel IV. 6	Data Hasil Tes Tertulis Pemahaman Materi Akhlak Terpuji.....	66
Tabel IV. 7	Data Skor Nilai Tes Tertulis Pemahaman Materi Akhlak Terpuji.....	67
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Materi Akhlak Terpuji	68
Tabel IV. 9	Siswa meminjamkan alat tulis kepada temannya ketika lupa membawanya ke Sekolah.....	70
Tabel IV. 10	Siswa menyisihkan uang sakunya untuk dimasukkan ke kotak infaq Sekolah.....	71
Tabel IV. 11	Siswa-siswi saling memaafkan bila melakukan kesalahan..	71
Tabel IV. 12	Siswa menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.....	72
Tabel IV. 13	Siswa memberi semangat kepada temannya agar tidak berkecil hati ketika dicemooh	72
Tabel IV. 14	Siswa saling bertegur sapa ketika bertemu dengan teman-temannya	73
Tabel IV. 15	Siswa memberi nasehat kepada temannya yang berselisih paham agar tidak berseteru.....	73
Tabel IV. 16	Siswa tidak memilih teman berdasarkan status sosialnya ...	74
Tabel IV. 17	Siswa-siswi saling menghargai meskipun berbeda pendapat	74
Tabel IV. 18	Siswa ikut bahagia ketika teman mendapatkan penghargaan atas prestasinya di Sekolah	74

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV. 19	Utusan siswa ikut menjenguk keluarga teman yang tertimpa musibah.....	75
Tabel IV. 20	Siswa ikut berbelasungkawa atas musibah yang menimpa temannya	75
Tabel IV. 21	Siswa ikut serta dalam mengumpulkan sumbangan secara sukarela untuk diberikan kepada teman atau saudara yang sedang sakit	76
Tabel IV. 22	Siswa melakukan kegiatan memberikan barang-barang yang layak dipakai untuk korban bencana	76
Tabel IV. 23	Siswa ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan hari-hari besar di Sekolah	77
Tabel IV. 24	Siswa-siswi bergotongroyong dalam membersihkan lingkungan Sekolah.....	77
Tabel IV. 25	Data Hasil Angket Perilaku Altruisme Siswa	78
Tabel IV. 26	Rekapitulasi Hasil Angket Perilaku Altruisme Siswa	79
Tabel IV. 27	Pasangan Data Pemahaman Materi Akhlak Terpuji terhadap Perilaku Altruisme Siswa	82
Tabel IV. 28	Uji Normalitas	84
Tabel IV. 29	Uji Homogenitas.....	85
Tabel IV. 30	Uji Linieritas.....	86
Tabel IV. 31	Hasil Korelasi SPSS	87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3. Tes Soal Essay
- Lampiran 4. Lembar Angket
- Lampiran 5. Tabel Nilai Koefisien “r” Product Moment
- Lampiran 6. SK Pembimbing (Perpanjangan)
- Lampiran 7. Surat Pra Riset
- Lampiran 8. Surat Izin Pra Riset dari MTs Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu
- Lampiran 9. Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 10. Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 11. Surat Izin Riset
- Lampiran 12. Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
- Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu
- Lampiran 14. Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman siswa didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan. Jika berilmu maka ia harus diiringi dengan amal perbuatan. Sama halnya jika siswa yang telah diberikan pemahaman mengenai suatu materi maka ia harus mengamalkannya dari ilmu yang ia dapati. Menurut Bukhari Umar seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab pada hakikatnya, orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.¹

Sebagaimana firman Allah dalam Q. S Az-Zumar/39:9 :

...

Artinya: ...*"Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran"*.²

Ayat di atas ditafsirkan oleh Syekh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di bahwa seorang yang berilmu tidak sama dengan seorang yang tidak berilmu. Orang-orang yang mempunyai akal bersih lagi cerdas merekalah orang-orang yang lebih mengutamakan yang bernilai tinggi daripada yang bernilai rendah, ketaatan kepada Allah daripada menyalahi-Nya, sebab seseorang mempunyai akal yang membimbing seseorang untuk melihat akhir akibat dari semua

¹ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, Jakarta: Amzah, 2015, hlm. 23

² Al-Jumanatul „Ali, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul „Ali*, Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an Departemen Agama RI, hlm. 459.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbuatan. Berbeda dengan orang yang tidak mempunyai akal dan nurani, ia menjadikan hawa nafsunya sebagai sembahannya.³

Dari ayat tersebut Allah Swt menegaskan bahwa tidak ada kesamaan diantara keduanya dan memperingatkan tentang keutamaan ilmu dan betapa mulianya beramal berdasarkan ilmu. Jadi, dengan ilmu siswa mendapatkan pemahaman. Sehingga siswa mengetahui kewajiban yang harus dikerjakan dan larangan yang harus di jauhi. Pemahaman yang dimiliki membuat siswa dapat membedakan yang baik dan tidak baik.

Kemudian agar dapat memahami suatu materi perlu adanya proses belajar, sebab belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya.⁴ Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 bahwa belajar bukan hanya sekedar pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Jadi yang dibutuhkan suatu proses pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku sebagai wujud hasil belajar. Keberhasilan aspek afektif dan psikomotorik dapat ditandai dengan:

1. Siswa mampu menerapkan materi yang telah diajarkan baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah masyarakat.
2. Siswa telah memiliki kebulatan sikap, dengan menjadikan materi ajar sebagai pegangan hidupnya.

³ Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an surat; Fathir-Qaf*, Jakarta: Darul Haq, 2015, hlm. 21.

⁴ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012, hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa telah menunjukkan/mempraktekkan perilaku atau perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah afektifnya.⁵

Dari penjelasan di atas dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh seorang pendidik, tetapi siswa juga dituntut untuk mampu menerapkan atau melaksanakan apa yang telah dipelajarinya ke dalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa. Begitu pula dengan seorang siswa yang telah mempelajari materi tentang akhlak terpuji (*husnudzan, tawadhu*”, *tasamuh, dan ta*”*awun*) , setelah siswa mempelajari materi tersebut dan kemudian ia juga telah memahaminya. Setelah memahaminya maka siswa bisa menerapkannya atau melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajaran Islam yang juga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam agama Islam. pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari berbagai sunnah qauliyah (sunnah dalam bentuk perkataan). Rasulullah SAW menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi dalam sejarah penyampaian Islam dimuka bumi ini. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ خَلِّوا مِرَاكِهَ زَوَالِ تَدْعِ اوَّابًا

Artinya: ”*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan budi pekerti*”. (HR. Ahmad).

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang selalu menjadi tantangan manusia dalam sepanjang sejarahnya. Sejarah bangsa-

⁵ Anas Sudijono, 2015, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, hlm. 54-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa baik yang diabadikan dalam al-Qur'an seperti kaum „Ad, Samud, Madyan, dan Saba" maupun yang terdapat dalam buku-buku sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak. Aqidah dan akhlak merupakan dasar yang utama dalam membentuk kepribadian manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya kepribadian berakhlak merupakan hal pertama yang harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan kepribadian secara keseluruhan.⁶

Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam, sehingga Rasulullah SAW pernah mendefinisikan agama itu dengan akhlak yang baik (*husn al-khuluq*). Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan amal seseorang pada hari kiamat nanti, sebagaimana Rasul bersabda:

لَمَّا مَرَّ بِهٖ شَيْءٌ أَثْقَلَ لَدَيْهِ لَمْ يَزِنْ اِمْرًا هٗ حَسَّهٗ لَّا خَلَقَا

Artinya: " Tidak ada yang lebih berat dalam timbangan amal selain akhlak yang baik." (HR. Abu Daud Nomor 4166).⁷

Akhlak dapat dipakai untuk menunjukkan perilaku yang baik atau perilaku yang buruk. Imam al-Hasan al-Bashri mendefinisikan akhlak terpuji adalah wajah berseri-seri, penuh kemurahan hati, dan menahan diri dari menyakiti orang lain.⁸ Sedangkan akhlak buruk (tercela) ialah perangai atau tingkah laku yang tercermin dari tutur kata dan sikap yang tidak baik.⁹

⁶ Akhyar, *Akhlak*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2014, hlm. 14

⁷ Abu Dawud Sulaiman bin al-Asyats as Sijstasi, *Sunan Abi Dawud*, (Arab Saudi: Bait al-Afkar Ad-Dauliyah, 1998, hlm. 325

⁸ Abdul Mun'im al-Hsyimi, *Akhlak Rasul menurut Bukhari dan Muslim*, Jakarta: GEMA INSANI, 2009, Hlm. 261

⁹ Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku baik dan terpuji yang berasal dari jiwa di sebut *al-akhlaq al-fadhilah* (akhlak baik) dan berbagai perilaku buruk disebut *al-akhlaq al-radhilah* (akhlak buruk).¹⁰

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan berbagai aktivitas dan perbuatan yang merupakan perwujudan dari pola pikir manusia itu sendiri. Tindakan manusia itu ada yang bersifat positif dan negatif. Dengan kata lain, apabila seseorang akhlaknya baik maka akan baik pula sifat dan perilakunya, sebaliknya apabila akhlaknya buruk maka akan buruk pula sifat dan perilakunya.

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan mencukupi kebutuhannya sendiri. Manusia selalu membutuhkan kehadiran orang lain, dan cenderung untuk bersosialisasi dengan manusia lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia hidup dalam satu kesatuan seperti keluarga, masyarakat, dan Negara. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa manusia dituntut untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga tercipta kehidupan yang harmonis. Mengenai perilaku sosial ini Islam mengajarkan manusia untuk menjalin silaturahmi dan persaudaraan, saling nasihat-menasihati supaya mentaati kebenaran, serta tolong menolong dalam kebaikan.

Untuk dapat menciptakan kehidupan sosial yang baik, maka setiap orang harus mempunyai sikap saling memahami, kepedulian dan tanggungjawab terhadap lingkungan serta orang-orang disekitar, serta tolong menolong atau disebut juga perilaku altruisme. Perilaku altruisme menurut

¹⁰ Netty Hartati, dkk, *Islam dan Psikologi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Davit O. Sears dkk., adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan apapun kecuali mungkin perasaan melakukan kebaikan.¹¹

Perilaku altruisme disebut juga perilaku tolong menolong yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain dengan tidak melanggar norma dan dilakukan secara suka rela tanpa mengharap imbalan dari perbuatan yang telah ia lakukan. Perilaku altruisme adalah salah satu cara yang perlu ditanamkan kepada siswa karena perilaku altruisme berfungsi sebagai acuan bertingkah laku dalam berinteraksi dengan sesama sehingga keberadaannya dapat diterima dimanapun, tidak hanya dilingkungan sekolah akan tetapi dilingkungan masyarakat juga.

Perilaku altruisme memberikan pedoman bagi manusia untuk hidup saling tolong menolong terhadap sesama manusia, hidup saling peduli, dan hidup bertanggung jawab.

Di Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, siswa telah diberikan pemahaman materi akhlak terpuji (*husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun*) yang dipelajari melalui mata pelajaran Akidah Akhlak dan terdapat dalam buku pegangan siswa pada bab I kelas VIII.

Setelah penulis melakukan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 19 Desember 2019 dengan bertanya langsung kepada guru akidah akhlak yaitu ibu Iin Rahayu dan melakukan pengamatan langsung ketika siswa-siswi

¹¹ Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, Yogyakarta:PT Refika Aditama, 2007, hlm. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diluar kelas. Siswa sudah memahami materi akhlak terpuji (*husnudzan, tawadhu", tasamuh, dan ta"awun*). Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala di bawah ini:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian materi akhlak terpuji terhadap sesama manusia (*husnuzhan, tawadhu", tasamuh dan ta"awun*).
2. Siswa mampu memberikan contoh dan dampak positif sifat *husnuzhan, tawadhu", tasamuh dan ta"awun*
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru terkait dengan materi akhlak terpuji terhadap sesama manusia (*husnuzhan, tawadhu", tasamuh dan ta"awun*).

Berdasarkan gejala pemahaman materi akhlak terpuji (*husnudzan, tawadhu", tasamuh, dan ta"awun*) dalam mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah sudah bagus. Namun penulis masih menemukan adanya sebagian siswa yang menunjukkan kurangnya sikap altruisme selama berada dilingkungan sekolah dan diluar sekolah. Setelah guru memberikan pembelajaran yang baik, secara teorinya siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah tentu harus memiliki pemahaman yang baik sehingga dapat mengamalkan dan mengimplementasikan perilaku altruisme dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang telah diajarkan oleh guru tersebut. Tetapi pada kenyataannya penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mau saling membantu dan tolong menolong dalam kebaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Masih ada siswa merasa malu jika ingin membantu temannya.
 3. Masih ada siswa ketika membantu temannya mengharapkan imbalan/upah.
- Oleh karena itu berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji (*husnuzhan, tawadhu’, tasamuh dan ta’awun*) terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.”**

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut kamus Besar bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”¹² Dalam hal ini pengaruh lebih condong ke dalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang lebih tepatnya pada siswa, untuk menuju arah yang lebih positif.

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu hal berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi perilaku altruisme siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Pemahaman

Pemahaman adalah mencakup kemampuan menangkap inti sari dan makna dari hal-hal yang dipelajari.¹³ Dikatakan mampu menangkap inti sari apabila ia dapat memberikan penjelasan tentang hal yang ia pelajari

¹² Hasan Alwi, dkk, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, h. 849.

¹³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Suta Syarif Kasim Riau

dengan menggunakan bahasanya sendiri. Maksud pemahaman disini ialah memahami materi tentang akhlak terpuji *husnuzhan, tawadhu*”, *tasamuh* dan *ta”awun*.

3. Materi

Materi adalah isi dari materi pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.¹⁴

Materi pelajaran yang dimaksud disini yaitu materi pelajaran akidah akhlak.

4. Akhlak Terpuji

Secara linguistik, perkataan Akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata “*قلح*” (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.¹⁵

Sedangkan yang dimaksud akhlak terpuji (*Akhlaqul Mahmudah*) ialah, segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan “*fadlilah*” (kelebihan).¹⁶ Maksud akhlak terpuji dalam penelitian ini ialah akhlak terpuji terhadap sesama manusia yang berkaitan dengan *husnuzhan, tawadhu*”, *tasamuh* dan *ta”awun*.

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Bari, 2011, hlm. 4

¹⁵ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 206-207

¹⁶ Akhyar, *Akhlak*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2014, hlm. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perilaku

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.¹⁷ Sedangkan menurut Nur Ghufron, “perilaku adalah sebuah istilah yang sangat umum mencakup tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan, proses.”¹⁸ Maksud perilaku disini ialah tingkah laku atau tindakan siswa terhadap yang dihadapinya.

6. Altruisme

Altruisme adalah paham (sifat) suka memperhatikan dan mengutamakan kepentingan orang lain, cinta yang tidak terbatas terhadap sesama manusia (kebalikan egoisme). Sikap manusia yang bersifat naluri berupa dorongan untuk berbuat jasa kepada orang lain.¹⁹

Sedangkan menurut David O. Sears dkk., altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan apapun kecuali mungkin perasaan melakukan kebaikan.²⁰ Dan yang dimaksud altruisme disini ialah tindakan sukarela yang dilakukan siswa untuk menolong teman atau orang-orang disekelilingnya tanpa mengharapkan imbalan atau upah.

¹⁷ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, hlm. 230

¹⁸ Nur Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011, hlm. 19

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, hlm. 24

²⁰ Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008, hlm. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Bagaimana pemahaman materi akhlak terpuji (*husnuzhan*, *tawadhu*”, *tasamuh* dan *ta”awun*) siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
- Bagaimana perilaku Altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
- Apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi akhlak terpuji (*husnuzhan*, *tawadhu*”, *tasamuh* dan *ta”awun*) terhadap perilaku Altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tmbusai Kabupaten Rokan Hulu ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta mengingat kompleksnya permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana dan biaya. Masalah yang diteliti dibatasi yaitu:” Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Terhadap Perilaku Altruisme Siswa yang dibatasi pada perilaku *husnuzhan*, *tawadhu*”, *tasamuh* dan *ta”awun* Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah yang diteliti adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi akhlak terpuji (*husnuzhan*, *tawadhu*”, *tasamuh* dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta''awun) terhadap perilaku Altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji (*husnuzhan*, *tawadhu''*, *tasamuh* dan *ta''awun*) terhadap perilaku altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Siswa

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. dalam mengembangkan perilaku Altruismenya.

b. Guru

Sebagai bahan masukan dan informasi agar guru dapat memberikan arahan dan bimbingan untuk mengembangkan perilaku altruisme siswa.

c. Sekolah

Penelitian ini penulis persembahkan sebagai sumbangan terhadap dunia Pendidikan Islam khususnya dalam proses



pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan harapan dapat menambah khazanah dan bahan informasi bagi guru-guru khususnya di Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu mengenai pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji (*husnuzhan*, *tawadhu*”, *tasamuh* dan *ta”awun*) terhadap perilaku Altruisme siswa.

d. Peneliti

Sebagai syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana stars satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Konsep Teoritis

1. Pemahaman Materi Akhlak Terpuji

Pemahaman materi merupakan kemampuan untuk memahami makna materi sebagai bagian dari domain kognitif dari hasil belajar. Belajar bukan hanya pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Jadi yang dibutuhkan suatu proses pembelajaran adanya perubahan tingkah laku sebagai wujud hasil belajar. Keberhasilan aspek afektif dan psikomotorik dapat ditandai dengan:

- a. Siswa mampu menerapkan materi yang telah diajarkan baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah masyarakat.
- b. Siswa telah memiliki kebulatan sikap, dengan menjadikan materi ajar sebagai pegangan hidupnya.
- c. Siswa telah menunjukkan/mempraktekkan perilaku atau perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah afektifnya.²¹

Dari penjelasan diatas dapat proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh seorang pendidik, tetapi siswa juga dituntut untuk mampu menerapkan atau melaksanakan apa yang telah dipelajarinya kedalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa.

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, cet ke-14, 2015, hlm. 54-56



Di sekolah siswa telah diberikan pemahaman tentang materi akhlak terpuji yang terdapat dalam Kurikulum 2013 (K13). Dimana materi ini dipelajari di kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Adapun kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dalam materi akhlak terpuji adalah:

Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya) tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> ", <i>tasamuh</i> , dan <i>taa</i> " <i>wun</i> .	3.1.1 Menjelaskan pengertian akhlak terpuji <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> ", <i>tasamuh</i> dan <i>taa</i> " <i>awun</i> . 3.1.2 Menyebutkan contoh akhlak terpuji <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> ", <i>tasamuh</i> dan <i>taa</i> " <i>wun</i> . 3.1.3 Mengidentifikasi contoh akhlak terpuji <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> ", <i>tasamuh</i> dan <i>taa</i> " <i>wun</i> .
4.4 Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> ", <i>tasamuh</i> , dan <i>taa</i> " <i>wun</i>).	4.1.1 Mempresentasikan dampak positif akhlak terpuji <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> " <i>tasamuh</i> dan <i>taa</i> " <i>awun</i> .

a. Pengertian Pemahaman

Tujuan pembelajaran salah satunya adalah agar siswa memiliki pemahaman, pemahaman ini tergolong kepada kelompok ranah kognitif. Sebagaimana Benjamin S. Bloom di dalam buku Mulyadi, "mengelompokkan kemampuan manusia ke dalam dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah non-kognitif. Ranah non-kognitif itu dibedakan lagi atas dua kelompok ranah, yakni afektif dan ranah psikomotor.²²

Dari ketiga ranah tersebut, yakni ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotor pemahaman ini terletak pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses

²²Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press, h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir, diantaranya: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.²³

Dari enam jenjang proses berpikir ini, telah mengalami perubahan pada kata kerja operasional ranah kognitif kurikulum 2013 revisi 2016, sebagaimana yang dikemukakan oleh Tomas Anderson, ia membagi kepada enam tingkatan berpikir, yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.²⁴

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa ranah kognitif ini tidak hanya pemahaman saja, melainkan ada enam jenjang proses berpikir. Dari keenam jenjang proses berpikir tersebut pemahaman ini terletak pada tingkatan kedua. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari ingatan atau pengetahuan.

Pemahaman dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari kata “paham” yang memiliki arti tahu benar, pandai dan mengerti benar. Sedangkan pemahaman berarti proses, perbuatan, cara memahami dan menanamkan.²⁵

Pemahaman didefinisikan proses berpikir atau belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses,

²³Ibid, h. 3.

²⁴Muhammad Adam Hussein, 2016, “Kata Kerja Operasional (KKO) Kurikulum 2013 Revisi 2016”, diakses dari <http://www.gurumotivator.com/2016/12/kata-kerja-operasional-kko-kurikulum-2013-revisi-2016.html>.

²⁵Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2011, hlm. 350



perbuatan, dan cara memahami.²⁶ Dalam taksonomi Bloom, “kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab, untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal”.²⁷

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.²⁸ Menurut Sardiman A. M, Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.²⁹

Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa pemahaman atau *comprehension* adalah “bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga,

²⁶ W. J. S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991, hlm. 636.

²⁷ Nana Sudjana, *Belajar Mengajar Penilaian Hasil proses*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 24.

²⁸ B. Uno Hamzah dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 61

²⁹ Sadirman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007, hlm. 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasir, memberi contoh, menulis kembali, dan memperkirakan”³⁰.

Dari berbagai pendapat di atas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan.

Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasir,

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Kata kerja operasional yang bisa dipakai dalam rumusan untuk jenjang pemahaman ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom yang dikutip dalam buku Mudassir, yaitu: “menjelaskan, menguraikan, merumuskan, menerangkan, mengubah, memberikan contoh, menyadur, meramalkan, menyimpulkan, memperkirakan, dan menerangkan”.³¹

b. Materi Akhlak Terpuji

Materi pelajaran diartikan sebagai isi dari materi pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.³² Pupuh Fathurahman dalam buku strategi belajar mengajar mengatakan bahwa materi pelajaran adalah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

Agar materi pelajaran dapat dipelajari secara terarah, maka sebelum memulai kegiatan belajar terlebih dahulu ditetapkan tujuan yang akan dicapai saat itu. Hal ini penting mengingat tidak ada pekerjaan yang dapat dikerjakan secara sadar dan tanpa mengetahui tujuan yang jelas. Materi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah materi akhlak terpuji terhadap sesama manusia.

³¹Mudassir, 2013, *Desain Pembelajaran*, Airmolek: STAI Nurul Falah Press, hlm. 146-

³²Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan).

Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim* mashdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af''ala, yuf''ilu, if''alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi''ah* (kelakuan, tabi''at, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru''ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).³³

Akhlak secara bahasa ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak disamakan dengan kesusilaan dan sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat bathin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.³⁴

Khuluq adalah ibarat dari kelakuan manusia yang membedakan baik dan buruk, lalu disenangi dan dipilih yang baik untuk dipraktikkan dalam perbuatan, sedang yang buruk dibenci dan dihilangkan.³⁵

Sedangkan dari segi istilah, kita dapat merujuk kepada berbagai pendapat para pakar di bidang ini.

³³ Abuddin Nata, *Akhlak tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: RajaGrafindo Persada 2015, hlm. 1

³⁴ Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur''an*, Jakarta: Amzah, 2007, hlm. 2-3

³⁵ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta:Debut Wahana Press, 2009, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Ibn Miskawaih (w. 421 H/1030 M) yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu meyakini bahwa akhlak adalah: *“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”*.
- 2) Ibrahim Anis menyatakan bahwa akhlak adalah: *“Sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”*.
- 3) Syekh Muhammad Nawawi Al-Jawiy dalam kitabnya *“Murooqiyyul „ubudiyah”*, menyatakan bahwa akhlak adalah: *“keadaan di dalam jiwa yang mendorong perilaku yang tidak terpikir dan tidak ditimbang”*.³⁶
- 4) Abd. Hamid Yunus, mengatakan akhlak ialah *sifat-sifat manusia yang terdidik*.³⁷

Dalam khazanah perbendaharaan bahasa Indonesia kata yang setara maknanya dengan akhlak adalah moral dan etika. Kata-kata ini sering disejajarkan dengan budi pekerti, tata susila, tata krama atau sopan santun.³⁸

Jadi, pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi

³⁶ Susiba dan Yasnel, *Akidah Akhlak*, Pekanbaru:CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, hlm.

³⁷ Suhayib, *Op. Cit.* Hlm. 8

³⁸ Marzuki, *Op. Cit.* hlm. 14



kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia yang berbuat baik dan mencegah berbuat jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.³⁹

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam.⁴⁰ Dari dua jenis akhlak ini, peneliti hanya memfokuskan kepada akhlak terpuji (*akhlaqul karimah*).

Akhlak Mahmudah adalah akhlak yang terpuji, mulia. Mahmudah merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida*, yang berarti terpuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut pula akhlakul karimah (akhlak mulia). Adapun pengertian akhlak mahmudah secara terminologi, para ulama berbeda pendapat. Berikut ini dikemukakan beberapa penjelasan tentang akhlak mulia.

- 1) Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber tekanan dan kedekatan dengan Allah sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.
- 2) Menurut Ibnu Qayyim pangkal akhlak terpuji adalah ketundukkan dan keinginan yang tinggi.

³⁹ Yatimin Abdullah, *Op. Cit*, hlm.4

⁴⁰ *Ibid*, hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3) Menurut Abu Dawud As-Sijistani, akhlak terpuji adalah akhlak yang disenangi.

Jadi, yang disebut akhlakul mahmudah ialah perilaku manusia yang baik dan disenangi oleh manusia dan disayangi oleh Allah.⁴¹ Perintah untuk berakhlak baik, terdapat dalam Q. S. Al-Ahzab/33:21

*Artinya: Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*⁴²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad Saw merupakan teladan bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan orang yang mengingat Allah Swt pada hari kiamat.

Orang yang mempunyai akhlak mulia akan selalu berusaha melakukan perbuatan-perbuatan baik yang bermanfaat, dan akan meninggalkan perbuatan-perbuatan tercela yang merugikan. Islam menjanjikan orang yang berakhlak mulia dengan pahala yang agung. Apabila seseorang mempunyai akhlak yang baik maka menandakan keimanannya sempurna. Dengan akhlak mulia dan ketakwaan

⁴¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: AMZAH, 2016, hlm. 180-181

⁴² Departemen Agama Indonesia Al-Qur'an dan Tejemahnya, CV Bandung:Penerbit Diponegoro, 2007, hlm. 336



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang akan terhantarkan dengan selamat menuju pintu gerbang syurga.⁴³ Dalam hadits Rasulullah Saw bersabda:

زَالَمَ أَمَّامٌ هَشِيءٌ أَثْوَلُ لَيْلَامٍ هَامٌ حَسَدٌ خَلٌّ

Artinya: ” Tidak ada yang lebih berat dalam timbangan amal selain akhlak yang baik.” (HR. Abu Daud Nomor 4166).⁴⁴

c. Ruang Lingkup

Secara garis besar ruang lingkup akhlak meliputi tiga bagian yaitu, akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap alam lingkungan. Dengan demikian, akhlak mencakup jasmani dan rohani, lahir dan bathin, dunia dan akhirat, bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam lingkungan.⁴⁵

Akan tetapi dalam penelitian ini, ruang lingkup pembahasan akhlak terpuji hanya dibatasi pada pokok pembahasan akhlak terpuji terhadap sesama manusia. Yaitu, *husnuzhan, tawadhu*”, *tasamuh* dan *taa’wun*.

Dengan tujuan untuk memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman akhlak Islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak lain untuk

⁴³ Abdul Mun’in Al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2009, hlm. 261-262

⁴⁴ Abu Dawud Sulaiman bin al-Asyats as Sijistasi, *Sunan Abi Dawud*, (Arab Saudi: Bait al-Afkar Ad-Dauliyah, 1998, hlm. 325

⁴⁵ Depag, *Panduan Pesantren Kilat (Untuk Sekolah Umum)*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2005, hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencetak generasi muda. Yaitu siswa yang bertakwa dan mampu bertindak sebagai pemimpin (khalifah) di bumi.

1) *Husnuzhan*

Secara bahasa *husnuzhan* berasal dari dua kata, yaitu *khusnu* dan *zan* yang memiliki arti baik sangka. Secara istilah, *husnuzhan* diartikan baik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepada manusia.⁴⁶ *Husnuzhan* artinya baik sangka. Jangan buruk sangka, tidak boleh menyangka-nyangka tanpa bukti dan tanpa diselidiki asal usulnya. Karena akibatnya menjadi permusuhan dan keretakan di dalam hubungan persaudaraan.⁴⁷ Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 12.

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Hujurat/49: 12).*⁴⁸

⁴⁶ Roli Abdul Rohman, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009, hlm. 86

⁴⁷ Yatimin Abdullah, *Op. Cit*, hlm. 219

⁴⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 2016, hlm.93



Rasulullah SAW juga menegaskan dalam hadits perintah
berbaik sangka terhadap sesama, yaitu:

ثَبِّحْ لِابْنِ ذِي ظُلَمٍ اِيْذِيْ ظُلْمًا وَاِيْذِيْ ظُلْمًا وَاِيْذِيْ ظُلْمًا وَاِيْذِيْ ظُلْمًا وَاِيْذِيْ ظُلْمًا

Artinya: “*Jauhkanlah dirimu dari prasangka buruk, karena sesungguhnya perasangka itu adalah perkataan yang dusta.*” (H. R. Bukhari 5604).⁴⁹

Sikap *husnuzhan* akan melahirkan keyakinan bahwa segala kenikmatan dan kebaikan yang diterima manusia berasal dari Allah, sedangkan keburukan yang menimpa manusia disebabkan dosa dan kemaksiatannya. Tidak seorang pun bisa lari dari takdir yang telah ditetapkan Allah. Tidak ada yang terjadi di alam semesta ini melainkan apa yang Dia kehendaki dan Allah SWT tidak meridhai kekufuran untuk hamba-Nya. Allah SWT telah menganugerahkan kepada manusia kemampuan untuk memilih dan berikhtiyar. Segala perbuatannya terjadi atas pilihan dan kemampuannya yang harus dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT.⁵⁰ Adapun hikmah *Husnuzhan* antara lain:

- a) Melahirkan kesadaran bagi umat manusia, bahwa segala sesuatu di alam semesta ini berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang telah ditetapkan dengan pasti oleh Allah.
- b) Mendorong manusia untuk berusaha dan beramal dengan sungguh-sungguh untuk mencapai kehidupan yang baik di

⁴⁹Ibid, hlm. 96

⁵⁰Roli Abdul Rohman, *Op. Cit*, hlm. 219-220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia dan di akhirat dan mengikuti hukum sebab akibat yang berlaku dan ketetapan Allah.

- c) Mendorong manusia untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT yang memiliki kekuasaan dan kehendak yang mutlak dan memiliki kebijaksanaan, keadilan, dan kasih sayang kepada makhluk-Nya.
 - d) Menanamkan sikap tawakkal dalam diri manusia karena menyadari bahwa manusia hanya bisa berusaha dan berdo'a, sedangkan hasilnya diserahkan kepada Allah sebagai zat yang menciptakan dan mengatur kehidupan manusia.
 - e) Sikap *husnuzhan* mendatangkan ketenangan jiwa dan ketentraman hidup karena meyakini apapun yang terjadi adalah atas kehendak Allah.⁵¹
- 2) *Tawadhu*"

Tawadhu" secara bahasa berasal dari kata *عَضُوْتُ* *عَضُوْتُ* yang artinya meletakkan. Adapun yang dimaksud *tawadhu*" adalah sikap rendah hati, tidak menyombongkan diri, dan tidak merendahkan orang lain. Ia senantiasa mengakui bahwa setiap orang mempunyai kelebihan masing-masing sehingga ia pantang menghina sesamanya. Orang yang *tawadhu*" disebut *Mutawaddi*". Allah SWT memerintahkan bersikap *tawadhu*" dan melarang bersikap sombong, Allah SWT berfirman Q. S. Al-Furqan /25: 63.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 88-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (Q.S. Al-Furqan/25:63).*

Sikap *tawadhu*“ adalah kebalikan sikap sombong. *Tawadhu*“ adalah bagian dari akhlak yang mulia, sedangkan kesombongan termasuk akhlak yang tercela. *Tawadhu*“ adalah sikap rendah hati, namun tidak sampai merendahkan kehormatan diri dan tidak pula memberi peluang orang lain untuk melecehkan kemuliaan diri.⁵²

Sikap *tawadhu*“ berbeda dengan sikap minder. Minder merupakan perasaan negatif yang dihasilkan dari rasa putus asa akan cita-cita dan lemahnya iman. Sedangkan *tawadhu*“ merupakan buah dari ilmu yang tinggi. Ibarat padi yang penuh berisi, maka ia senantiasa menundukkan dirinya, *tawadhu*“ juga merupakan buah dari sifat *khauf* dan *raja*“.

Orang *tawadhu*“ senantiasa memelihara pergaulan dan hubungan dengan sesamanya tanpa mempunyai perasaan lebih tinggi dari orang lain. Ia senantiasa menghargai dan menghormati orang lain. Ia selalu memberikan hak setiap orang, tidak

⁵² Abdul Mun“im al- Hasyimi, *Akhlaq Rasul menurut Bukhari dan Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2009, Hlm. 11



meninggikan diri, tidak menurunkan pandangan terhadap orang lain, melainkan memberikan penghargaan dan penghormatan dengan sewajarnya.

Orang yang *tawadhu*” tidak akan memandang bahwa semua amal kebbaikannya berasal dari kemampuan dirinya. Jika ada orang yang memujinya dan menyebut sifat baiknnya, ia akan merasa malu sebab ia menyadari bahwa dirinya tidak patut menerima pujian itu. Ia akan berpikir bahwa semua merupakan pemberian Allah SWT, bukan semata-mata usaha dia sendiri. Itulah orang yang benar-benar *tawadhu*” dihadapan Allah SWT dan dihadapan makhluk.

Dan apabila seseorang mempunyai sikap *tawadhu*”, maka akhlak-akhlak mulia lainnya akan muncul pada dirinya, seperti perasaan bahwa manusia ini sama, lebih mengutamakan orang lain, toleran, bisa memahami perasaan orang lain, dan mau membantu orang yang terzalimi.⁵³ Ciri-ciri orang yang *tawadhu*” :

- a) Selalu mengucap salam ketika bertemu dengan sesama muslim.
- b) Tidak suka kebaikan dan ketakwaannya disebut-sebut.
- c) Hidup dalam keadaan sederhana walaupun berlimpah harta.
- d) Mempunyai rasa malu dan sikap menerima apa adanya yang tinggi sehingga sifat serakah jauh dari dirinya.

⁵³ Abdul Mun”im al- Hasyimi, Op. Cit, Hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Jauh dari sifat sombong dan membanggakan diri sehingga terbiasa mawas sendiri.⁵⁴

Adapun hikmah perilaku *tawadhu**, yaitu:

- a) Menimbulkan rasa simpati pihak lain sehingga orang lain suka bergaul dengannya; akan dihormati pihak lain sesuai naruli setiap manusia ingin dihormati dan menghormati.
 - b) Mempererat hubungan persaudaraan antara dirinya dan orang lain.
 - c) Mengangkat derajat dirinya sendiri dalam pandangan Allah maupun sesama manusia.
- 3) *Tasamuh*

Kata *Tasamuh* berasal dari bahasa Arab حواسنك احسانك حواسنك yang berarti sama-sama berlaku baik, saling berbuat baik (toleran dan tenggang rasa).⁵⁵ Secara istilah, *tasamuh* adalah suatu sikap yang senantiasa saling menghargai antar sesama manusia.⁵⁶ Jadi, *tasamuh* adalah akhlak terpuji dalam pergaulan hidup, dimana terdapat rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan dalam ajaran Islam.

Saling menghargai ini tidak hanya ditunjukkan kepada sesama muslim yang ditunjukkan dalam sikap saling menasehati dalam kebaikan, tolong menolong dan saling mengasihi. Akan

⁵⁴ Junaidi Hidayat, *Op. Cit*, hlm. 44-45

⁵⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997, hlm. 134

⁵⁶ Ahmad Adib Al-Arif, *Op. Cit*, hlm. 56



tetapi sikap *tasamuh* juga harus dilakukan kepada mereka yang memiliki keyakinan dan kepercayaan adalah sesuatu yang tidak dapat dipaksakan kepada seseorang, karenanya kita harus menghargainya. Bentuk-bentuk perilaku *tasamuh* dalam kehidupan antara lain:

- a) Tidak mengganggu ketenangan tetangga
- b) Tidak melarang tetangga apabila ingin menanam pohon di atas kebunnya
- c) Menyukai sesuatu untuk tetangganya, sebagaimana ia suka untuk dirinya sendiri.

Adapun hikmah perilaku *tasamuh*, yaitu:

- a) Memuaskan bathin orang lain. Karena mengambil hak sebagaimana mestinya
- b) Kepuasan bathin tercermin dari raut wajahnya menjadikan semakin eratnya hubungan persaudaraan orang lain dengan dirinya
- c) Eratnya hubungan baik dengan orang lain dapat memperlancar terwujudnya kerjasama yang baik dalam kehidupan bermasyarakat
- d) Dapat memperluas kesempatan untuk memperoleh rezeki karena banyak relasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Taa''wun*

Kata *ta''awun* berasal dari bahasa Arab تَوَاعُفٌ تَوَاعُفٌ

yang berarti saling menolong.⁵⁷ Dalam arti yang lebih luas *ta''awun* adalah perbuatan tolong-menolong antar sesama manusia sebagai perwujudan ketergantungan antar sesama manusia.⁵⁸

Menolong adalah kesediaan memberikan bantuan secara sadar, orang mulai memberikan bantuan itu dari gerak hatinya. Kemudian bantuan itu diberikan dalam bentuk apa saja yang memang diperlukan orang yang mau ditolong, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, ide maupun barang.

Dalam kehidupan di dunia manusia tidak dapat hidup sendiri, karena manusia adalah makhluk yang lemah, tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Agar dapat memenuhi kebutuhan hidup, manusia perlu saling tolong-menolong, kerja dan bantu membantu dalam berbagai hal. Dengan demikian terjalinlah hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Islam mengajarkan kepada umatnya agar mau bekerja sama, dan tolong menolong dengan sesamanya atas dasar kekeluargaan. Allah SWT berfirman dalam Q. S. Al-Maidah /5: 2:

⁵⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Op. Cit*, hlm. 136

⁵⁸ Ahmad Adib Al-Arif, *Op. Cit*, hlm. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.* (Q. S. Al-Maidah/5:2)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan kaum muslimin untuk saling menolong diantara mereka dalam segala kondisi maupun keadaan, karena dalam perbuatan saling menolong merupakan prinsip dasar untuk menjalin kerjasama dengan siapapun. Bentuk-bentuk perilaku *ta’awun*:

- a) Meringankan beban hidup, menutupi aib dan memberi bantuan kepada orang lain.
- b) Mengunjungi saudara ketika saat sakit atau sedang dalam musibah.

Adapun hikmah perilaku *ta’awun* yaitu:

- a) Terpenuhinya kebutuhan hidup berkat kebersamaan
- b) Meringankan tugas berat karena dilakukan secara bersama-sama
- c) Terwujudnya persatuan dan kesatuan sesama anggota masyarakat
- d) Menimbulkan rasa simpati kelompok masyarakat lain karena melihat kelompok lain dalam menanggapi suatu urusan bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perilaku Altruisme

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungan.⁵⁹ Karena pada hakikatnya individu memiliki keunikan masing-masing yang membedakan satu dengan yang lain. Menurut Nur Ghufron, perilaku adalah sebuah istilah yang sangat umum mencakup tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan, proses.⁶⁰

Perilaku manusia berkenaan dengan diri sendiri dan sosial, perilaku Altruisme merupakan salah satu yang berkenaan dengan sosial. Kata Altruisme merupakan istilah yang diambil dari kata *autrui* merupakan bahasa Prancis yang mempunyai arti orang lain. Sedangkan dalam bahasa Latin altruisme berasal dari kata *alter* yang berarti yang lain atau lain.⁶¹ Dalam bahasa Inggris altruisme disebut *altruism* yang berarti mementingkan kepentingan orang lain. Lebih jelasnya lagi dalam kamus ilmiah altruisme mempunyai arti suatu pandangan yang menekankan kewajiban manusia memberikan pengabdian, rasa cinta, dan tolong menolong terhadap sesama/orang lain.⁶²

Istilah altruisme ini digunakan pertama kali oleh Auguste Comte. Dalam penjabarannya mengenai altruisme, Auguste Comte membagi sifat altruisme menjadi dua, yaitu perilaku menolong yang altruis dengan perilaku menolong yang egos. Menurutnya dalam memberikan pertolongan, manusia memiliki motif (dorongan), yaitu altruis dan ego.

⁵⁹ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, hlm. 230

⁶⁰ Nur Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011, hlm. 19

⁶¹ Risa Agustin, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Serba Jaya, hlm. 22

⁶² Lorent Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta :PT Gramedia, 2005, hlm. 41



Kedua dorongan tersebut sama-sama ditujukan untuk memberikan pertolongan. Perilaku menolong yang egois tujuannya justru memberi manfaat untuk diri si penolong atau ia mengambil manfaat dari orang yang ditolong. Sedangkan perilaku menolong yang altruis yaitu perilaku menolong yang ditujukan semata-mata untuk kebaikan orang yang ditolong.⁶³

Sedangkan menurut Davit O. Sears dkk., altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan apapun kecuali mungkin perasaan melakukan kebaikan.⁶⁴ Lebih jelasnya lagi David G. Myers memaparkan bahwa altruisme adalah lawan egoisme. Altruisme merupakan motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa sadar untuk kepentingan pribadi seseorang. Orang yang altruistik peduli dan mau membantu meskipun jika tidak ada keuntungan yang ditawarkan atau tidak ada harapan ia akan mendapatkan kembali sesuatu.⁶⁵

Altruisme adalah kebalikan dari sifat egois, menolong dengan disertai mengharap keuntungan bukan termasuk altruis. Hal tersebut karena mengharapkan suatu timbal balik dari tindakan menolong bukan tindakan semata-mata untuk kebaikan orang yang ditolong. Dengan kata lain tidak semua bentuk perilaku tolong-menolong dapat disebut sebagai perilaku altruis, namun perlu dilihat motif (niat) si penolong dalam melakukan pertolongan kepada orang lain.

⁶³ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 131-132

⁶⁴ Fuad Nashori, *Op. Cit.*, hlm. 34

⁶⁵ David G. Myers, *Psikologi Sosial*, Jakarta:Salemba Humanika, 2010, hlm. 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam altruisme dikenal dengan istilah al-Itsar. Perilaku Altruisme ini antara lain digambarkan dalam Al-Qur'an dan sudah pernah dicontohkan oleh kaum Anshar terhadap kaum Muhajirin. Kaum Anshar (penolong) adalah orang-orang yang sangat altruistik terhadap kaum Muhajirin (orang-orang mekah yang baru pindah ke Madinah). Orang-orang Mekah pindah ke Madinah sesuai dengan petunjuk pemimpin mereka, yaitu Nabi Muhammad SAW. Orang-orang Anshar ini memberikan pertolongan yang tulus terhadap saudara-saudara seagama mereka. Orang-orang Anshar tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikannya kepada orang Muhajirin. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hasyr/59:9:

Artinya: dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (kaum Muhajirin). Mereka mencintai orang-orang yang hijrah. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikannya kepada yang lain (orang Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka sendiri dalam kesusahan. (Q. S. Al-Hasys/59:9).⁶⁶

Dalam altruisme, seseorang tidak mengistimewakan segolongan manusia atas yang lain karena alasan-alasan khusus, seperti hubungan kekerabatan atau hubungan pertemanan dan lain-lain. Akan tetapi, mereka

⁶⁶ Fuad Nashori, *Op. Cit*, hlm. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap sama rata dengan memberikan apa yang dibutuhkan orang lain sesuai dengan kemampuannya. Salah seorang tokoh sufi mengatakan: ”perilaku mengutamakan orang lain tidak berangkat dari sikap pilih-pilih, akan tetapi altruisme berarti mendahulukan hak-hak makhluk seluruhnya atas hakmu tanpa membeda-bedakan antara saudara, teman, dan kenalan.⁶⁷

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa altruisme merupakan perilaku dan tindakan tolong-menolong yang dapat memberi manfaat positif bagi orang lain dilakukan secara sukarela tanpa mementingkan keuntungan bagi diri sendiri dan tanpa mengharapkan imbalan/pamrih dari perbuatan yang telah ia lakukan.

a. Ciri-ciri perilaku Altruisme

Menurut Cohen mengungkapkan ada tiga ciri altruisme, yaitu empati, keinginan memberi, dan suka rela.

- 1) Empati adalah kemampuan untuk merasakan perasaan yang dialami oleh orang lain.
- 2) Keinginan memberi maksudnya adalah maksud hati untuk memenuhi kebutuhan orang lain.
- 3) Sukarela adalah apa yang diberikan itu semata-mata untuk orang lain, tidak ada keinginan untuk memperoleh imbalan.

Sedangkan menurut Leeds mengemukakan ada tiga ciri-ciri perilaku altruisme, yaitu:

⁶⁷ Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam dan Akhlak*, Jakarta: AMZAH, 2011, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tindakan tersebut bukan untuk kepentingan diri sendiri

Ketika si pelaku memberikan tindakan altruisme boleh jadi ia mengambil resiko yang berat, namun ia tidak mengharapkan imbalan materi, nama, kepercayaan, tidak pula untuk menghindari kecaman orang lain.

- 2) Tindakan tersebut dilakukan secara sukarela

Tidak keinginan memperoleh apapun karena kepuasan yang diperoleh dari tindakan sukarela ini adalah semata-mata ditinjau dari sejauh mana keberhasilan tindakan tersebut.

- 3) Hasilnya baik bagi si penolong maupun yang ditolong.

Tindakan altruistik tersebut sesuai dengan kebutuhan orang yang ditolong dan si pelaku memperoleh *internal reward* (misalnya kebanggaan, kepuasan diri, kebahagiaan dan lain sebagainya) atas tindakannya.⁶⁸

b. Aspek-aspek Perilaku Altruisme

Menurut Myers aspek-aspek atau karakteristik seseorang yang memiliki sifat altruis ada lima sifat, yaitu:

- 1) Empati

Perilaku altruitis akan terjadi dengan adanya empati dalam diri seseorang. Seseorang yang paling altruis merasa diri mereka yang paling bertanggung jawab, bersifat sosial, selalu menyesuaikan diri, toleran, dapat mengontrol diri, dan termotivasi untuk membuat kesan yang baik.

⁶⁸ Fuad Nashori, *Op. Cit*, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Meyakini Keadilan Dunia (*Belief On A Just World*)

Seseorang yang altruis yakin akan adanya keadilan di dunia (*just world*), yaitu keyakinan dalam jangka panjang yang salah akan dihukum dan yang baik akan dapat hadiah. Orang yang keyakinannya kuat terhadap keadilan dunia akan termotivasi dengan mudah menunjukkan perilaku menolong.

3) Tanggung Jawab Sosial (*Sosial Responsibility*)

Setiap orang bertanggung jawab terhadap apapun yang dilakukan. Sehingga ketika ada orang lain yang membutuhkan pertolongan, orang tersebut harus menolongnya.

4) Control Diri Secara Internal

Karakteristik dari perilaku altruistik adalah mengontrol dirinya secara internal. Hal-hal yang dilakukan dimotivasi oleh control diri dalam dirinya (misalnya kepuasan diri).

5) Ego yang Rendah

Seseorang yang altruis memiliki keegoisan yang rendah. Dia lebih mementingkan orang lain dari pada dirinya sendiri.⁶⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Altruisme

Perilaku altruisme dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor situasional dan faktor internal. Adapun faktor situasional dibagi menjadi enam, sedangkan faktor internal dibagi menjadi lima bagian.

⁶⁹ David G. Myers, *Op. Cit*, hlm. 187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor situasional

Faktor-faktor situasional yang dapat mempengaruhi perilaku altruisme yaitu sebagai berikut:

a) Lingkungan *Bystanders*

Bystanders atau orang-orang yang berada di sekitar tempat kejadian mempunyai peran yang besar dalam mempengaruhi seseorang saat memutuskan untuk menolong ketika dihadapkan pada keadaan darurat, efek *bystanders* terjadi karena adanya pengaruh sosial, yaitu pengaruh dari orang lain yang dijadikan acuan dalam menginterpretasi situasi dan mengambil keputusan untuk menolong. Kedua, hambatan penonton, yaitu merasa dirinya dinilai oleh orang lain dan resiko membuat malu diri sendiri karena tindakannya menolong kurang tepat. Ketiga, penyebaran tanggung jawab dimana membuat tanggung jawab untuk menolong menjadi terbagi karena hadirnya orang lain.

b) Daya Tarik

Sejauh mana seseorang memiliki daya tarik akan mempengaruhi kesediaan orang untuk memberikan bantuan. Seseorang akan cenderung menolong orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Seorang pemalu pada umumnya akan melakukan altruisme pada anggota kelompoknya terlebih dahulu kemudian baru terhadap orang lain karena adanya kesamaan pada dirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Atribusi terhadap Korban

Wainer mengatakan bahwa seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan kepada orang lain bila ia berasumsi bahwa ketidak beruntungan korban adalah diluar kendali korban. Jadi seseorang akan lebih bersedia memberikan sumbangan kepada pengemis yang cacat dan tua dibandingkan dengan pengemis yang sehat lagi mudah.

d) Modeling

Ada model yang dilakukan perilaku altruism dapat memotivasi untuk seseorang memberikan pertolongan pada orang lain.

e) Tekanan waktu

Orang yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak melakukan altruisme, sedangkan orang yang banyak waktu luang lebih besar kemungkinannya untuk memberikan pertolongan kepada yang memerlukan.

f) Kebutuhan Korban

Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar-benar membutuhkan pertolongan.

2) Factor Internal

Factor-faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku altruisme adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Suasana Hati (*Mood*)

Emosi seseorang dapat mempengaruhi kecenderungan untuk menolong. Emosi positif akan meningkatkan perilaku altruisme, namun jika situasinya tidak jelas maka orang yang bahagia cenderung mengasumsikan bahwa tidak ada keadaan darurat sehingga tidak menolong. Sedangkan pada emosi negatif, seseorang yang sedih kemungkinan menolongnya dapat membuat suasana hati lebih baik, maka ia akan memberikan pertolongan. Menurut Berkowitz dan William mengatakan bahwa orang yang suasana hatinya gembira akan lebih suka menolong. Sedangkan seseorang yang berada dalam suasana hati yang sedih akan kurang suka melakukan altruism, sebab suasana hati dapat berpengaruh pada kesiapan seseorang untuk membantu orang lain.

b) Sifat

Berkaitan dengan sifat yang dimiliki seseorang, orang yang memiliki sifat yang pemaaf cenderung mudah menolong. Sedangkan orang yang memiliki self monitoring tinggi juga cenderung lebih penolong karena dengan menjadi penolong ia akan memperoleh penghargaan sosial yang lebih tinggi. Kebutuhan dan persetujuan juga mendukung perilaku altruisme, karena individu yang membutuhkan pujian atau penghargaan sangat tinggi, jika situasi menolong memberikan



peluang untuk mendapatkan penghargaan bagi dirinya maka ia akan meningkatkan perilaku altruismenya.

c) Jenis Kelamin

Peranan gender terhadap kecenderungan seseorang untuk menolong sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan dibutuhkan. Laki-laki cenderung mau terlibat melakukan altruisme pada situasi darurat yang membahayakan. Sedangkan perempuan lebih cenderung terlibat dalam aktivitas altruisme pada situasi yang bersifat memberi dukungan emosi, merawat dan mengasuh.

d) Tempat Tinggal

Orang yang tinggal di pedesaan cenderung lebih penolong dari pada orang yang tinggal di perkotaan terlalu banyak mendapat stimulus dari lingkungan sehingga mereka harus selektif dalam menerima informasi yang banyak agar tetap bisa menjalankan perannya dengan baik, inilah yang menjadi penyebab orang-orang perkotaan altruismenya lebih rendah dari orang-orang desa karena mereka sibuk sehingga tidak peduli dengan kesulitan orang lain sebab mereka sudah *overload* dengan beban tugasnya sehari-hari.

e) Pola Asuh

Dalam perilaku altruisme tidak lepas dari peranan pola asuh di dalam keluarga. Pola asuh yang demokratis secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

signifikan memfasilitasi adanya kecenderungan anak tumbuh menjadi penolong, yaitu melalui peran orang tua dalam menentukan standar tingkah laku menolong.⁷⁰

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, peneliti sangat relevan dengan penelitian yang yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

Pada tahun 2013, Mardiah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: “Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Akhlak Terpuji dengan Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiah terdiri dari dua siklus, pada siklus 1 minat belajar siswa dengan menggunakan teknik Sosiodrama sebesar 72% dan pada siklus II sebesar 81% atau meningkat 10%. Artinya dengan menggunakan teknik sosiodrama dalam proses pembelajaran akidah akhlak, dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Pada tahun 2011, M. Muhaimin mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul: “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi

⁷⁰ S. sarwono dan Meinarno, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Membiasakan Akhlak Terpuji Melalui Metode Sosiodrama pada Siswa Kelas V Di MI An-Nur Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Penelitian yang dilakukan oleh M. Muhaimin terdiri dari tiga siklus, pada siklus I 40%, siklus ke II 54,9% dan siklus ke III 78,3%. Penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI An-Nur Deyangan yaitu dari 65,2 menjadi 82,8 atau meningkat 17,6 poin.

Penelitian yang penulis lakukan dengan yang dilakukan oleh Mardiah dan M. muhaimin sama-sama meneliti tentang materi akhlak terpuji dalam mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Terhadap Perilaku Altruisme Siswa.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman antara konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus untuk membatasi konsep teoritis yang masih global. Konsep tersebut adalah pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji terhadap perilaku Altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Maka dapat dirumuskan konsep operasionalnya adalah:

1. Variabel X (Pemahaman Materi Akhlak Terpuji)

Adapun indikator pemahaman materi akhlak terpuji dalam mata pelajaran akidah akhlak adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian akhlak terpuji terhadap sesama manusia (*husnuzhan, tawadhu*, *tasamuh* dan *ta'awun*).
- b. Siswa mampu menyebutkan contoh akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu* *tasamuh* dan *ta'awun*).
- c. Siswa mampu mengidentifikasi contoh akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu* *tasamuh* dan *ta'awun*).
- d. Siswa mampu mempresentasikan dampak positif akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu* *tasamuh* dan *ta'awun*).

2. Variabel Y (Perilaku Altruisme Siswa)

Indikator kemampuannya sebagai berikut:

- a. Siswa meminjamkan alat tulis kepada temannya ketika lupa membawanya ke sekolah.
- b. Siswa menyisihkan uang sakunya untuk diinfakkan ke mushallah sekolah
- c. Siswa menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
- d. Siswa saling bertegur sapa ketika bertemu dengan teman-temannya.
- e. Siswa memberi nasehat kepada temannya yang berselisih paham agar tidak bertengkar.
- f. Siswa tidak memilih teman berdasarkan status sosialnya.
- g. Siswa-siswi saling menghargai meskipun berbeda pendapat.
- h. Siswa mau menjenguk teman yang sakit.
- i. Siswa ikut berbelasungkawa atas musibah yang menimpa temannya.
- j. Siswa-siswi ikut berpartisipasi dalam kegiatan hari-hari besar di sekolah.



D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Setiap siswa yang memiliki pemahaman materi tentang akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu*”, *tasamuh dan ta”awun*) maka rasa kasih sayang atau sukarela nya membantu sesama akan terlihat.
- b. Pemahaman tentang materi akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu*”, *tasamuh dan ta”awun*) mempengaruhi perilaku altruisme sesama makhluk ciptaan Allah.

2. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Ha : Ada pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu*”, *tasamuh dan ta”awun*) terhadap perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
- Ho : Tidak ada pengaruh pemahaman materi tentang akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu*”, *tasamuh dan ta”awun*) terhadap perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari pada tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji terhadap perilaku Altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu .

C. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) adalah keseluruhan (jumlah) sumber data penelitian.⁷¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 61 siswa, yang terdiri dari dua kelas. Pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi dibawah 100 maka sebaiknya dilakukan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut

⁷¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dijadikan sampel. Maka penulis mengambil populasi secara keseluruhan yaitu dengan teknik *sensus/sampling total*.⁷²

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses assessment maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.⁷³ Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman siswa mengenai materi tersebut. Instrument berupa lembar soal essay mengenai materi akhlak terpuji.

2. Angket

Teknik ini dilakukan dengan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada rumusan masalah penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.⁷⁴ teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui perilaku altruisme siswa.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2019, hlm. 134

⁷³ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 69

⁷⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, hlm. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

3. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi digunakan apabila peneliti bermaksud menemukan data berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷⁵

Dalam penelitian ini, observasi tidak digunakan sebagai instrument pengumpulan data, tetapi digunakan sebagai teknik untuk melakukan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Rokan.

4. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara fotocopi.⁷⁶ Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data siswa, sejarah madrasah, lokasi madrasah dan semua yang berhubungan dengan madrasah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi "*product moment*". Karena kedua data berskala

⁷⁵ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*, Pekanbaru: Suska Press, 2010, hlm. 61

⁷⁶ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*, Pekanbaru: Suska Press, 2010, Hlm. 63-64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interval. Pengelolaan data melalui tes untuk variabel X dan angket untuk variabel Y.

Dalam mencari pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji terhadap perilaku altruisme siswa digunakan dengan rumus *r Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum \frac{\sum x}{N} \frac{\sum y}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2 \right\} \sum \left(\frac{\sum y}{N} \right)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka indeks “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y.
- \sum : Jumlah hasil perkalian variabel dan variabel .
- \sum : Jumlah seluruh skor fx.
- \sum : Jumlah seluruh skor fy
- N : Banyaknya jumlah sampel yang diteliti.⁷⁷

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment.⁷⁸

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

- N = Number of acces
- nr = Banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (observasi) dari hasil perhitungan r_t (tabel) dengan

ketentuan:

1. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:⁷⁹

⁷⁷Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar Bekerja Sama Dengan Zanafa Publishing, 2012, hlm. 84.

⁷⁸*Ibid*, hlm. 88.

⁷⁹Subana, *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2000, hlm. 145.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R square

Penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program

SPSS Versi 23 for windows. SPSS merupakan salah satu paket program

komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data tentang pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji terhadap perilaku altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi akhlak terpuji terhadap perilaku altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dibuktikan oleh uji koefisien korelasi dengan nilai r_{hitung} sebesar 0.413 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0.250 atau ($0.413 > 0.250$). dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji terhadap perilaku altruisme siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

B. Saran

1. Bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu agar dapat meningkatkan pemahaman materi-materi ajar guna untuk mengembangkan perilaku-perilaku yang baik terutama perilaku yang berkaitan dengan penelitian ini (perilaku altruisme).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu agar lebih meningkatkan motivasi terhadap perilaku altruisme siswa-siswi.
3. Bagi sekolah Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu agar kedepannya mampu meningkatkan pemahaman materi-materi ajar guna untuk mengembangkan perilaku-perilaku yang baik terutama perilaku yang berkaitan dengan penelitian ini (perilaku altruisme).

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im al-Hsyimi, 2009, *Akhlaq Rasul menurut Bukhari dan Muslim*, Jakarta: GEMA INSANI.
- Abu Dawud Sulaiman bin al-Asyats as Sijistasi, *Sunan Abi Dawud*, 1998, (Arab Saudi: Bait al-Afkar Ad-Dauliyah).
- Abuddin Nata, 2015, *Akhlaq tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Akhyar, 2014 *Akhlaq*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press.
- Anas Sudijono, 2015, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Asmaran, 2002, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Aunurrahman, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- B. Uno Hamzah dan Satria Koni, 2013, *Assessment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- David G. Myers, 2010, *Psikologi Sosial*, Jakarta:Salemba Humanika.
- Depag, 2005, *Panduan Pesantren Kilat (Untuk Sekolah Umum)*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Departemen Agama Indonesia Al-Qur'an dan Tejemahnya, 2007, CV Bandung:Penerbit Diponegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita, 2008, *Psikologi Perkembangan*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Fuad Nashori, 2007, *Psikologi Sosial Islami*, Yogyakarta:PT Refika Aditama.
- Fuad Nashori, 2008, *Psikologi Sosial Islami*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Haji Djaali, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartono, 2012 *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar Bekerja Sama Dengan Zanafa Publishing.
- Hidayat Syah, 2010, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*, Pekanbaru: Suska Press.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2014, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, Jakarta.
- Lorent Bagus, 2005, *Kamus Filsafat*, Jakarta :PT Gramedia.
- Marzuki, 2009, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta:Debut Wahana Press.
- Mohammad Surya, 2013, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Adam Hussein, 2019, kata kerja operasional (KKO) kurikulum 2013 revisi 2016. Diakses dari <http://www.gurumotivator.com/2016/12/kata-kerja-operasional-kko-kurikulum-2013-revisi-2016>.
- Muhammad Fauqi Hajjaj, 2011, *Tasawuf Islam dan Akhlak*, Jakarta: AMZAH.
- Muhibbin Syah, 2014, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Nana Sudjana, 2008, *Belajar Mengajar Penilaian Hasil proses*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasharuddin, 2015, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Netty Hartati, dkk, 2004, *Islam dan Psikologi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nur Ghufroon, 2011, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Risa Agustin, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Serba Jaya.
- Rohmalina Wahab, 2015, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Roli Abdul Rohman, 2009 *Menjaga Akidah dan Akhlak*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S. sarwono dan Meinarno, 2009, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Sadirman A. M. 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samsul Munir Amin, 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: AMZAH.
- Subana, 2000, *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto, 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.
- Suhayib, 2016, *Studi Akhlak*, Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Susiba dan Yasnel, 2014, *Akidah Akhlak*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Veithzal Rivai, 2009, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press.
- W. J. S. Porwadarminta, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yatimin Abdullah, 2004, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Yatimin Abdullah, 2007, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.



SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Materi Pelajaran : Akhlak Terpuji Kepada Sesama (*Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun*)
 Kelas/Semester : VIII/2
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat <i>husnudzan</i>, <i>tawadhu</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>.</p>	3.4.1 Menjelaskan pengertian akhlak terpuji <i>husnudzan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> .	1. Pengertian akhlak terpuji <i>husnudzan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> .	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati contoh gambar perilaku akhlak terpuji <i>husnudzan</i>, <i>tawadhu</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. - Guru memberikan contoh gambar perilaku akhlak terpuji <i>husnudzan</i>, <i>tawadhu</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengikuti contoh gambar perilaku akhlak terpuji <i>husnudzan</i>, <i>tawadhu</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> yang dicontohkan guru. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya jawab tentang Pengertian, contoh, dan dampak positif sifat <i>husnudzan</i>, <i>tawadhu</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> serta dalil yang terkait. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencari informasi tentang Pengertian, contoh, dan dampak positif 	<p>Penugasan: Tugas Individu / kelompok untuk memperdalam materi dengan cara merangkum materi, mengisi latihan atau diskusi.</p> <p>Tes (tulis/lisan): Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p> <p>Keterampilan: Portofolio atau projek untuk menilai tugas-tugas/ laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes Praktik atau unjuk kerja untuk menilai kegiatan yang di tunjukkan</p>	8 Jpl	<ul style="list-style-type: none"> - Buku pegangan siswa Kemenag. - Buku Pedoman Guru, Kemenag. - Gambar/ video/ multimedia interaktif. - Akses Internet yang sesuai kebutuhan. - Sumber lain yg menunjang.
	3.4.2 Menyebutkan contoh akhlak terpuji <i>husnudzan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> .	2. contoh akhlak terpuji <i>husnudzan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> .				
	3.4.3 Mengidentifikasi contoh akhlak terpuji <i>husnudzan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> .	3. Cara berperilaku akhlak terpuji <i>husnudzan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> .				



<p>4.4 Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, ta'awun</i>) dan</p>	<p>4.4.1 Mempersentasikan dampak positif akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.</i></p>	<p>4. Dampak positif akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.</i></p>	<p>sifat <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> serta dalil yang terkait dari berbagai sumber. - Peserta didik diberi waktu membaca dan Mengidentifikasi dampak positif akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.</i> Mengasosiasikan. -Peserta didik menyimpulkan Pengertian akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.</i> -Peserta didik menunjukkan gambar yang berperilaku <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.</i> Mengkomunikasikan - Peserta didik mempraktikkan akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.</i> - Peserta didik menjelaskan Pengertian, contoh, dan dampak positif sifat <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> serta dalil yang terkait.</p>	<p>siswa.</p>		
---	---	---	--	---------------	--	--



**RPP Materi Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*)
Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai
Kabupaten Rokan Hulu**

Status Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Topik	: Akhlak Terpuji Kepada Sesama
Pertemuan ke-	: 1 - 2
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)

1. Kompetensi Inti

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya) tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menghayati dampak sifat positif <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .	1.4.1 Membiasakan menghayati sifat dampak positif <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .
2.4 Terbiasa berperilaku <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari.	2.4.1 Membiasakan berperilaku <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .
3.4 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .	3.4.1 Menjelaskan pengertian akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> . 3.4.2 Menyebutkan contoh akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> . 3.4.3 Mengidentifikasi contoh akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .
4.4 Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>).	4.4.1 Mempersentasikan dampak positif akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .

3. Materi Ajar

BAB I. AKHLAK TERPUJI KEPADA SESAMA

(*husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*)

- a. *Husnudzan*
- b. *Tawadhu'*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Tasamuh*
- d. *Ta'awun*

4. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (10 menit)

1) Orientasi

Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.

2) Apersepsi

Guru Memberikan pertanyaan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari

3) Motivasi

Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi *Husnudzan* yang akan dipelajari

4) Pemberian Acuan

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok

3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1) Peserta didik mengamati contoh gambar yang menunjukkan perilaku *Husnudzan*.

2) Guru memberikan beberapa contoh gambar perilaku *Husnudzan*.

3) Peserta didik mengikuti contoh gambar perilaku *Husnudzan* yang dicontohkan guru.

Mempertanyakan

1) Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Husnudzan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengeksplorasi

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Husnuzhan* dengan membaca dari berbagai sumber.
- 2) Peserta didik diberi waktu membaca dan mengidentifikasi pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Husnuzhan*.

Mengasosiasikan

- a. Peserta didik menyimpulkan pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Husnuzhan* serta dalil yang mendasarinya.
- b. Peserta didik menunjukkan gambar yang berperilaku *Husnudzan* serta dalil yang mendasarinya.

Mengkomunikasikan

- a. Peserta didik mempraktikkan cara berperilaku *Husnudzan* serta dalil yang mendasarinya.
- b. Peserta didik menjelaskan pengertian, contoh berperilaku *Husnudzan*, dan dampak positif sifat *Husnuzhan* serta dalil yang mendasarinya.

c. Penutup (10 menit)

- a. Guru membuat kesimpulan tentang materi ajar.
- b. Guru mengadakan evaluasi.
- c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran.
- d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang hukum *Husnudzan* dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.
- e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.
- f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Orientasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.

2) Apersepsi

Guru Memberikan pertanyaan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari

3) Motivasi

Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi *Tawadhu'* yang akan dipelajari

4) Pemberian Acuan

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok

3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1) Peserta didik mengamati contoh gambar yang menunjukkan perilaku *Tawadhu'*.

2) Guru memberikan beberapa contoh gambar perilaku *Tawadhu'*

3) Peserta didik mengikuti contoh gambar perilaku *Tawadhu'* yang dicontohkan guru.

Mempertanyakan

1) Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Tawadhu'*.

Mengeksplorasi

1) Peserta didik mencari informasi tentang pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Tawadhu'* dengan membaca dari berbagai sumber.

2) Peserta didik diberi waktu membaca dan mengidentifikasi pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Tawadhu'*.

Mengasosiasikan

1) Peserta didik menyimpulkan pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Tawadhu'* serta dalil yang mendasarinya.



5. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat :

- a. Berita media massa
- b. Audio/visual
- c. Laptop dan infocus

Sumber :

1. Kementrian Agama Republik Indonesia, Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan *Scientific* 2013 Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.
2. Kementrian Agama Republik Indonesia, Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan *Scientific* 2013 Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.

6. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian

- 2) Peserta didik menunjukkan gambar yang berperilaku *Tawadhu* ' serta dalil yang mendasarinya.

Mengkomunikasikan

- 1) Peserta didik mempraktikkan cara berperilaku *Tawadhu* ' serta dalil yang mendasarinya.
 - 2) Peserta didik menjelaskan pengertian, contoh berperilaku *Tawadhu* ' dan dampak positif sifat *Tawadhu* ' serta dalil yang mendasarinya.
- c. Penutup (10 menit)
- 1) Guru membuat kesimpulan tentang materi ajar.
 - 2) Guru mengadakan evaluasi.
 - 3) Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran.
 - 4) Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang perilaku *Tawadhu* ' dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.
 - 5) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.
 - 6) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan pengertian *husnudzan* secara bahasa dan istilah!
2. Tuliskan pengertian *tawadhu'* secara bahasa dan istilah!
3. Tuliskan satu contoh perbuatan *husnuzhan!*
4. Tuliskan satu contoh perbuatan *tawadhu'*!
5. Tuliskan 3 dampak positif dari perilaku *husnudzan* dan *tawadhu'*!

Remedial

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- c. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan tentang perilaku *Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*.

Suka Maju Tambusai, 2019

Mengetahui

Kepala MTs Hasanatul Barokah

Guru Mata Pelajaran

Mardani SE, I

Iin Rahayu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RPP Materi Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*)
Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai
Kabupaten Rokan Hulu**

Status Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Topik	: Akhlak Terpuji Kepada Sesama
Pertemuan ke-	: 3 - 4
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)

1. Kompetensi Inti

- b. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- c. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- d. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya) tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- e. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menghayati dampak sifat positif <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .	1.4.1 Membiasakan menghayati sifat dampak positif <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .
2.4 Terbiasa berperilaku <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari.	2.4.1 Membiasakan berperilaku <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .
3.4 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .	3.4.1 Menjelaskan pengertian akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> . 3.4.2 Menyebutkan contoh akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> . 3.4.3 Mendentifikasikan contoh akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .
4.4 Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>).	4.4.1 Mempersentasikan dampak positif akhlak terpuji <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> .

3. Materi Ajar

BAB I. AKHLAK TERPUJI KEPADA SESAMA

(*husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*)

- a. *Husnudzan*
- b. *Tawadhu'*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Tasamuh*
- d. *Ta'awun*

4. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Orientasi
Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.
 - 2) Apersepsi
Guru Memberikan pertanyaan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari
 - 3) Motivasi
Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi *Tasamuh* yang akan dipelajari
 - 4) Pemberian Acuan
 - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok
 - 3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

 - 1) Peserta didik mengamati contoh gambar yang menunjukkan perilaku *Tasamuh*.
 - 2) Guru memberikan beberapa contoh gambar perilaku *Tasamuh*.
 - 3) Peserta didik mengikuti contoh gambar perilaku *Tasamuh* yang dicontohkan guru.

Mempertanyakan

 - 1) Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Tasamuh*.

Mengeksplorasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Tasamuh* dengan membaca dari berbagai sumber.
- 2) Peserta didik diberi waktu membaca dan mengidentifikasi pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Tasamuh*.

Mengasosiasikan

- 1) Peserta didik menyimpulkan pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Tasamuh* serta dalil yang mendasarinya.
- 2) Peserta didik menunjukkan gambar yang berperilaku *Tasamuh* serta dalil yang mendasarinya.

Mengkomunikasikan

- 1) Peserta didik mempraktikkan cara berperilaku *Tasamuh* serta dalil yang mendasarinya.
- 2) Peserta didik menjelaskan pengertian, contoh berperilaku *Tasamuh* dan dampak positif sifat *Tasamuh* serta dalil yang mendasarinya.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Guru membuat kesimpulan tentang materi ajar.
- 2) Guru mengadakan evaluasi.
- 3) Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran.
- 4) Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang hukum *Tasamuh* dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.
- 5) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.
- 6) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pertemuan Ke-2

a. Pendahuluan (10 menit)

1) Orientasi

Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.

2) Apersepsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Memberikan pertanyaan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari

3) Motivasi

Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi *Ta'awun* yang akan dipelajari

4) Pemberian Acuan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok
- 3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati contoh gambar yang menunjukkan perilaku *Ta'awun*.
- 2) Guru memberikan beberapa contoh gambar perilaku *Ta'awun*.
- 3) Peserta didik mengikuti contoh gambar perilaku *Ta'awun* yang dicontohkan guru.

Mempertanyakan

- 1) Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Ta'awun*.

Mengeksplorasi

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Ta'awun* dengan membaca dari berbagai sumber.
- 2) Peserta didik diberi waktu membaca dan mengidentifikasi pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Ta'awun*.

Mengasosiasikan

- 1) Peserta didik menyimpulkan pengertian, contoh, dan dampak positif sifat *Ta'awun* serta dalil yang mendasarinya.
- 2) Peserta didik menunjukkan gambar yang berperilaku *Ta'awun* serta dalil yang mendasarinya.

Mengkomunikasikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peserta didik mempraktikkan cara berperilaku *Ta'awun* serta dalil yang mendasarinya.
- 2) Peserta didik menjelaskan pengertian, contoh berperilaku *Ta'awun* dan dampak positif sifat *Ta'awun* serta dalil yang mendasarinya.

Penutup (10 menit)

- 1) Guru membuat kesimpulan tentang materi ajar.
- 2) Guru mengadakan evaluasi.
- 3) Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran.
- 4) Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang perilaku *Ta'awun* dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.
- 5) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.
- 6) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

5. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat :

- a. Berita media massa
- b. Audio/visual
- c. Laptop dan infocus

Sumber :

1. Kementrian Agama Republik Indonesia, Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan *Scientific* 2013 Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.
2. Kementrian Agama Republik Indonesia, Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan *Scientific* 2013 Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.

6. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan pengertian *tasamuh* secara bahasa dan istilah!
2. Tuliskan pengertian *ta'awun* secara bahasa dan istilah!
3. Tuliskan satu contoh perbuatan *tasamuh*!
4. Tuliskan satu contoh perbuatan *ta'awun*!
5. Tuliskan 3 dampak positif dari perilaku *tasamuh* dan *ta'awun*!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remedial

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- c. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan tentang perilaku *Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*.

Suka Maju Tambusai, 2019

Mengetahui

Kepala MTs Hasanatul Barokah

Guru Mata Pelajaran

Mardani SE, I

Iin Rahayu

UIN SUSKA RIAU



**LEMBAR SOAL MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASANATUL BAROKAH SUKA MAJU TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Soal ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Tuliskan jawaban pada lembar jawaban.
4. Soal ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda.
5. Atas kesediaan anda mengisi dan mengembalikan soal ini saya ucapkan terima kasih.

B. SOAL ESSAY

1. Tuliskan pengertian akhlak terpuji!
2. Tuliskan pengertian *husnuzhan*!
3. Tuliskan pengertian *tawadhu*!
4. Tuliskan pengertian *tasamuh*!
5. Tuliskan pengertian *ta'awun*!
6. Tuliskan 2 contoh perbuatan *husnuzhan* dalam kehidupan sehari-hari!
7. Tuliskan 2 contoh perbuatan *tawadhu* dalam kehidupan sehari-hari!
8. Tuliskan 2 contoh perbuatan *tasamuh* dalam kehidupan sehari-hari!
9. Tuliskan 2 contoh perbuatan *ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari!
10. Tuliskan 3 dampak positif perbuatan *husnuzhan*!
11. Tuliskan 3 dampak positif perbuatan *tawadhu*!
12. Tuliskan 3 dampak positif perbuatan *tasamuh*!
13. Tuliskan 3 dampak positif perbuatan *ta'awun*!
14. Tuliskan dalil beserta artinya yang berkaitan dengan sifat *husnuzhan* dan *tawadhu*!
15. Tuliskan dalil beserta artinya yang berkaitan dengan sifat *tasamuh* dan *ta'awun*!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**LEMBAR ANGKET PERILAKU ALTRUISME SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASANATUL BAROKAH SUKA MAJU TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU**

1. Petunjuk pengisian angket:

- a. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah
- b. Jawablah seluruh pertanyaan/ Pernyataan yang ada dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya
- c. Berikanlah tanda *check lish* (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia
- d. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai semester anda
- e. Atas kesediaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini saya ucapkan terima kasih.

2. Data Siswa

Nama Siswa :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :

NO	PERNYATAAN	KATEGORI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Siswa meminjamkan alat tulis kepada temannya ketika lupa membawanya ke sekolah.				
2.	Siswa menyisihkan uang sakunya untuk dimasukkan ke kotak infaq mushalla sekolah.				
3.	siswa-siswi saling memaafkan bila melakukan kesalahan.				
4.	Siswa menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.				
5.	Siswa memberi semangat kepada temannya agar tidak berkecil hati ketika dicemooh.				
6.	Siswa saling bertegur sapa ketika bertemu dengan teman-temannya.				
7.	Siswa memberi nasehat kepada temannya yang berselisih paham agar tidak berseteru.				
8.	Siswa tidak memilih teman berdasarkan status sosialnya.				
9.	Siswa-siswi saling menghargai meskipun berbeda				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	pendapat ketika berdiskusi dalam proses pembelajaran.				
10.	Siswa ikut bahagia ketika teman mendapatkan penghargaan atas prestasinya di sekolah.				
11.	Utusan siswa ikut menjenguk keluarga teman yang tertimpa musibah.				
12.	Siswa ikut berbelasungkawa atas musibah yang menimpa temannya.				
13.	Siswa ikut serta dalam mengumpulkan sumbangan secara sukarela untuk diberikan kepada teman atau saudara yang sedang sakit				
14.	Siswa melakukan kegiatan memberikan barang-barang yang layak dipakai untuk korban bencana.				
15.	Siswa ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan hari-hari besar di sekolah.				
16.	Siswa-siswi bergotong-royong dalam membersihkan lingkungan sekolah.				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12384/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 15 Agustus 2019

Kepada
 Yth. Nurzena, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURHIDAYAH
 NIM : 11511203565
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI TERHADAP PERILAKU ALTRUISME MADRASAH TSANAWIYAH HASANATUL BAROKAH SUKAMAJU TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

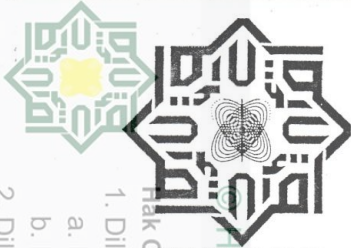
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 Desember 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17576/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MTS HASANATUL BAROKAH KABUPATEN ROKAN HULU
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : NURHIDAYAH
 NIM : 11511203565
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III


 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



وزارة الشؤون الدينية
المدرسة المتوسطة الإسلامية
معهد حسنة البركة

عنوان : شارع سواه دك (٤) قرية سوكامجو وناحية تنبوسى
ومحافظة ركان هولو ومقاطعة ريو
E-mail: mtspp.hasanatulbarokah@yahoo.co.id



Nomor : Kd.02/144/MTs-PPHB/XII/2019
Lampiran : -
Hal : **Memberikan Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Dekan an.Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Suska Riau
di
Tempat

Wa'alaikumus Salam Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Salam dan do'a kami sampaikan semoga Bapak senantiasa dalam
lindungan ALLAH Ta'ala dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-
hari, amin ya Rabbal 'alamin.

Menanggapi surat nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/17576/2019 perihal
Mohon Izin Melakukan PraRiset, atas nama:

Nama : **NURHIDAYAH**
NIM : 11511203565
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini Kepala MTs PP. Hasanatul Barokah memberikan izin
kepada yang bersangkutan untuk melakukan PraRiset, dengan catatan bisa
menjaga nama baik MTs PP. Hasanatul Barokah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan,
untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Suka Maju, 19 Desember 2019

Kepala Madrasah

MARDANI, S.E.I

KEMENTERIAN AGAMA

MTs PP. HASANATUL BAROKAH

NSM: 121214060030 NPSN: 10499220

Address: Jl. Sawah Tran DK 4 RT 003/ RW 002 Desa Suka Maju, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu-Riau Kode Pos: 28458

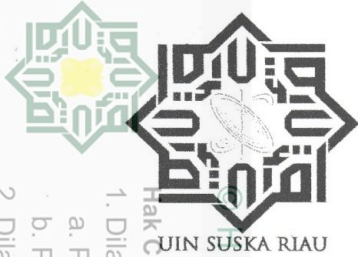
Email: mtspp.hasanatulbarokah@yahoo.co.id



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Nurzena M. Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197209172005012007
 Nama Mahasiswa : Nurhidayah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511203565
 Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	29 oktober 2019	Bimbingan/perbaikan Bab 1 & Daftar Pustaka		
2.	12 November 2019	Bimbingan Judul		
3.	25 November 2019	Perbaikan jarak spasi penulisan		
4.	26 November 2019	Perbaikan cara penulisan		
5.	27 November 2019	Acc untuk diseminarkan		

Pekanbaru, 27 November 2019
 Pembimbing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH.....
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511203565.....
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 05 Desember 2019.....
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh pemahaman Materi Akhlak
 Terpuji Terhadap Perilaku Altruisme Siswa
 Madrasah Tsanawiyah Hutanatu Barokah
 Suka Maju Tambunan Kabupaten Kotan Hulu.....
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Azwir Salam M. Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. H. Ibrahim M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 Pekanbaru,.....
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

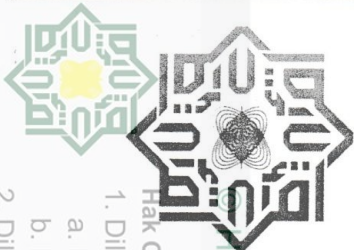
 Dr. Drs Alimuddin, M. Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Peserta Ujian Proposal

 Nurhidayah
 NIM. 11511203565

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaentumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 23 Desember 2019 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18353/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURHIDAYAH
 NIM : 11511203565
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : **PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI TERHADAP PERILAKU ALTRUISME SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HASANATUL BAROKAH SUKA MAJU TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU**
 Lokasi Penelitian : MADRASAH TSANAWIYAH HASANATUL BAROKAH SUKA MAJU TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Desember 2019 s.d 23 Maret 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/29243
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18353/2019 Tanggal 23 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

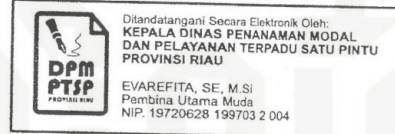
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURHIDAYAH |
| 2. NIM / KTP | : 11511203565 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PEMAHAMAN MATERO AKHLAK TERPUJI TERHADAP PERILAKU ALTRUISME SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HASANATUL BAROKAH SUKA MAJU TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH TSANAWIYAH HASANATUL BAROKAH SUKA MAJU TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 Desember 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
3. Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



وزارة الشؤون الدينية

المدرسة المتوسطة الإسلامية معهد حسنة البركة

عنوان : شارع سواه دك (٤) قرية سوکامجو وناحية تنبوسى ومحافظة ركان هولو ومقاطعة ريو

E-mail: mtspp.hasanatulbarokah@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : kd.02/ 148 /MTs-PPHB/I/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Pon-Pes Hasanatul Barokah, menerangkan bahwa :

Nama : **NURHIDAYAH**
 NIM : 11511203565
 Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2019
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : UIN Susqa Riau

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlaq Terpuji Terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.* ”

Pelaksanaan : 23 Januari 2020 S/d Selesai
 Tempat : MTs PP. Hasanatul Barokah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Suka Maju, 29 Januari 2020

Kepala Madrasah

MARDANI, S.E.I



UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Nurzena, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197209172005012007
- 3. Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 1151203565
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	07 September 2020	Bimbingan Bab I		
2.	09 September 2020	Bimbingan Bab II		
3.	21 Juni 2021	Bimbingan Bab III		
4.	23 Juli 2021	Bimbingan Bab IV dan V		
5.	12 Agustus 2021	Ac dimunagasyahkan.		

Pekanbaru, 12 Agustus 2021
 Pembimbing,

Nurzena, M. Ag
 NIP. 197209172005012007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu



Siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tes tulisan tentang materi akhlak terpuji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu





Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai
Kabupaten Rokan Hulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



NURHIDAYAH, dilahirkan di Aek Goti pada tanggal 11 Januari 1998. Anak kedua dari 3 bersaudara pasangan dari Ali Jaksa Rambe dan Nuraini Parapat. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Swasta Sei Kaporo Tambusai Rokan Hulu, lulus pada tahun 2009, dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul ‘Arafah Sei Meranti Darussalam KM 5 Rokan Hilir, dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Arafah Sei Meranti Darussalam KM 5 Rokan Hilir, lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur UMPTKIN, dan lulus pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan KKN di Desa Tanjung Penyembal Kecamatan Sungai Sembilan Kabupaten Kota Dumai selama 2 bulan. Dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru selama 3 bulan. Pada akhir studi tahun 2020 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Terhadap Perilaku Altruisme Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah Suka Maju Tambusai Kabupaten Rokan Hulu”* di bawah bimbingan Ibu Nurzena., M.Ag. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 30 November 2021 penulis dinyatakan “ LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).